

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pada April 2024 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya Minyak Goreng (Rp. 16.000/Kg), dan Daging Sapi (Rp.125.000/Kg), Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya beras (rata-rata Rp 500/kg, awal Rp. 14.000/kg, akhir Rp. 13.000/kg), dan Daging ayam ras (rata-rata Rp 37.800/kg, awal Rp. 39.000/kg, akhir Rp. 35.000/kg), , sedangkan yang mengalami kenaikan Telur ayam ras (rata-rata Rp 27.000/kg, awal Rp. 26.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), Bawang Merah (rata-rata Rp 52.000/kg,awal Rp. 31.000/kg, akhir Rp. 60.000/kg), Cabe Merah (teropong) (rata-rata Rp 41.800/kg,awal Rp. 35.000/kg, akhir Rp. 55.000/kg), cabe rawit (merah) (rata-rata Rp 34.500/kg,awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 37.000/kg). gula pasir (rata-rata Rp 17.500/kg,awal Rp. 17.000/kg, akhir Rp. 18.000/kg). Bawang putih (kating) (rata-rata Rp 44.500/kg,awal Rp. 41.000/kg, akhir Rp. 46.000/kg).
- b. Pada Mei 2024 terpantau harga stabil pada komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg) dan Daging Sapi (Rp. 125.000/Kg) serta pada komoditas dengan harga mengalami kenaikan adalah Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 34.700/kg, awal Rp. 36.000/kg, akhir Rp.37.000/kg), Sedangkan lainnya mengalami penurunan yaitu Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 28.000/kg, awal Rp. 28.000/kg, akhir Rp. 26.000/kg), Bawang Merah (rata-rata Rp 49.000/kg, awal Rp. 53.000/kg, akhir Rp. 47.000/kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 44.600/kg, awal Rp. 55.000/kg, akhir Rp. 43.000/kg) dan cabe rawit (rata-rata Rp 28.700/kg,awal Rp. 32.000/kg, akhir Rp. 30.000/kg).Minyak Goreng (rata-rata Rp 15.500/kg,awal Rp. 16.000/kg, akhir Rp. 15.300/kg). Gula pasir (rata-rata Rp 17.250/kg,awal Rp. 18.000/kg, akhir Rp. 17000/kg). Bawang merah (kating) (rata-rata Rp 44.500/kg,awal Rp. 45.000/kg, akhir Rp. 43.000/kg).
- c. Pada Juni2024 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.000/Kg), Minyak goreng (rata-rata Rp 15.300/kg), dan Daging Sapi (rata-rata Rp 000/kg) Sedangkan komoditas dengan harga mengalami kenaikan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 26.500/kg, awal Rp. 26.000/kg, akhir Rp.27.000/kg), Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 35.400/kg, awal Rp. 36.000/kg, akhir Rp. 35.000/kg),cabe merah teropong (rata-rata Rp 43.700/kg, awal Rp. 43.000/kg, akhir Rp. 37.000/kg) dan cabe rawit (rata-rata Rp 33.200/kg,awal Rp. 30.000/kg, akhir Rp. 28.000/kg), Bawang Merah (rata-rata Rp 38.200/kg, awal Rp. 45000/kg, akhir Rp. 33.000/kg), Gula pasir (rata-rata Rp 16.600/kg, awal Rp. 17.000/kg, akhir Rp. 16.000/kg), Bawang putih (Curah) (rata-rata Rp 41.000/kg, awal Rp. 43.000/kg, akhir Rp.39.000/kg)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut, sebagian besar komoditas mengalami kenaikan pada bulan April dan pada bulan mei semakin turun bahkan terlihat di akhir Bulan Junii terus

menurun, seperti Pada komoditas Bawang merah pada akhir bulan April hingga mencapai Rp. 60.000 dan turun pada akhir bulan Juni menjadi Rp. 33.000, demikian juga untuk cabe merah pada akhir April mencapai Rp.55.000 dan turun pada akhir bulan Juni menjadi Rp. 37.000. Hal ini disebabkan pada bulan April terdapat hari besar Idul Fitri/Lebaran, yang sangat mempengaruhi terhadap permintaan dan pasokan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut:

Terjadinya kenaikan harga di Bulan April, Pemerintah Daerah tidak dapat mengintervensi kepada para pelaku usaha untuk tidak menaikkan harga-harga kebutuhan masyarakat di pasar, pemerintah hanya membantu memenuhi kebutuhan stok serta memantau agar stok tetap aman, dengan terus memantau perkembangan harga setiap hari, dan pada akhir bulan Juni terlihat harga sudah kembali turun.(normal)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut: :

- a. Terus melaksanakan pemantauan harga setiap hari.
- b. Melakukan Sidak pasar.
- c. Memantau Stok/Kebutuhan Kepokmas Masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas.
- b. Upaya yang rutin dilaksanakan adalah Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) setiap hari Jumat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau.